

**PLASTIK DALAM KEHIDUPAN MANUSIA SEBAGAI
IDE PENCIPTAAN SENI LUKIS**



PENCIPTAAN KARYA SENI

Oleh:

Veronica Liana

NIM 1112196021

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2018**

**PLASTIK DALAM KEHIDUPAN MANUSIA SEBAGAI
IDE PENCIPTAAN SENI LUKIS**



**Veronica Liana
NIM 1112196021**

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar sarjana S-1 dalam Bidang
Seni Rupa Murni
2018

Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni berjudul:

PLASTIK DALAM KEHIDUPAN MANUSIA SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI LUKIS diajukan oleh Veronica Liana, NIM 1112196021, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 13 Juli 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I

Drs. Titoes Libert, M.Sn.
NIP 19540731 198503 1 001

Pembimbing II

AC Andre Tanama, M.Sn.
NIP 19820328 200604 1 001

Cognate/ Anggota

Deni Junaedi, S.Sn., M.A.
NIP 19730621 200604 1 001

Ketua Jurusan/
Program Studi/ Ketua / Anggota

Lutse Lambert Daniel Morin, M.Sn.
NIP 19761007 200604 1 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta,

Dr. Suastiwi, M. Des.
NIP 19590802 198803 2 002

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Veronica Liana

NIM : 1112196021

Jurusan/ Prodi : Seni Murni/ S-1 Seni Rupa Murni

Fakultas : Seni Rupa ISI Yogyakarta

Judul Tugas Akhir : “Plastik dalam Kehidupan Manusia sebagai Ide Penciptaan Seni Lukis.”

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan laporan Tugas Akhir penciptaan karya seni yang telah dibuat adalah hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan plagiat atau jiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan tata tertib dan peraturan yang berlaku di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tidak dalam paksaan.

Yogyakarta, 13 Juli 2018
Penulis,

Veronica Liana
NIM 1112196021



Fugas akhir ini ku persembahkan khusus untuk

mama dan papa tercinta

yang selalu mendoakan, dan mengorbankan segalanya untukku

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan kasih dan rahmat-Nya, sehingga tugas akhir yang berjudul “Plastik dalam Kehidupan Manusia sebagai Ide Penciptaan Seni Lukis” ini dapat terselesaikan.

Tujuan dari penyusunan penulisan ini adalah untuk menjelaskan hal-hal yang tidak bisa dijelaskan secara visual melalui keduapuluh lukisan dari Tugas Akhir ini (seperti misalnya: latar belakang kenapa isu plastik menjadi menarik untuk diangkat, proses penciptaan, hingga konsep di balik masing-masing karya). Selain itu ada tujuan lain, yaitu sebagai salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa S-1 Fakultas Seni Rupa, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Minat Utama Seni Lukis di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Semoga penulisan ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua orang. Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu Tugas Akhir ini akan terus dikembangkan baik melalui kritik maupun saran yang diterima.

Dalam mengerjakan penulisan ini telah melibatkan banyak pihak yang sangat membantu dalam banyak hal. Penulisan ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya diucapkan kepada:

1. Drs. Titoes Libert, M.Sn. selaku dosen pembimbing I, terima kasih atas kritik dan saran yang telah diberikan selama ini.
2. AC Andre Tanama, M.Sn. selaku dosen pembimbing II, yang banyak memberikan masukan dan kritikan dalam laporan maupun karya, juga atas semangat yang terus diberikan.
3. Deni Junaedi, S.Sn.,M.A. selaku dosen wali dan cognate terima kasih banyak atas kritik dan saran yang telah diberikan.
4. Lutse Lambert Daniel Morin, M.Sn. selaku Ketua Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Dr. Suastiwi, M. Des. selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta

6. Seluruh staf pengajar dan dosen Jurusan Seni Murni ISI Yogyakarta, terima kasih atas ilmu yang telah diberikan selama ini.
7. Secara Khusus ungkapan terimakasih diucapkan untuk keluarga tercinta papa (Antonius Rapo) dan mama (Lucia Rochmani), yang telah merawat dan membesarkan penuh dengan kasih-sayang, dan berusaha sekuat tenaga untuk memfasilitasi dalam menuntut ilmu sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan. Kedua kakak (Aloysius Budi dan Anastasia Vera) yang telah memberikan semangat.
8. Yosep Arizal, orang tersayang yang terus memberikan semangat, dukungan dan telah membantu memenuhi kebutuhan yang diperlukan dalam Tugas Akhir ini.
9. Segenap dosen dan staf Jurusan Seni Murni Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
10. Sahabat, dan teman-teman yang selama ini telah memberikan semangat.
11. Berbagai pihak yang telah banyak membantu hingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Demikian ucapan terima kasih ini disampaikan. Mohon maaf yang sebesar besarnya jika ada pihak yang belum disebutkan dalam penulisan ini.

Yogyakarta,
Veronica Liana

Penuli

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL -1	i
HALAMAN JUDUL -2	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	2
B. Rumusan Penciptaan	6
C. Tujuan dan Manfaat	6
D. Makna Judul.....	6
BAB II KONSEP	10
A. Konsep Penciptaan	10
B. Konsep Perwujudan	11
BAB III PROSES PEMBENTUKAN.....	16
A. Proses Pembentukan	16
1. Bahan.....	16
2. Alat.....	20
3. Teknik	23
B. Tahapan Pembentukan	24
1. Persiapan (<i>preparation</i>)	24
2. Perenungan (<i>incubation</i>)	25
3. Pemunculan (<i>insight</i>)	25
4. Evaluasi karya (<i>evaluation</i>)	28
BAB IV DESKRIPSI KARYA	29

BAB V PENUTUP.....	70
DAFTAR PUSTAKA	72
DAFTAR WEBSITE	73
LAMPIRAN.....	74



DAFTAR GAMBAR

Gambar Acuan

Gb 1. Larangan membuang sampah yang diabaikan oleh masyarakat	4
Gb 2. Sampah plastik yang menumpuk di sekitar lingkungan tempat tinggal...	5
Gb 3. Karya Agan Harahap, <i>The Lady With An Ermine</i>	14
Gb 4. Natee Utarit, <i>Theatre of the Absurd</i>	15

Gambar Poses Pembentukan

Gb 5. Kanvas siap untuk lukis	16
Gb 6. Proses penguncian kanvas pada spanram menggunakan <i>guntacker</i>	17
Gb 7. Bahan plamir untuk melapisi kanvas	17
Gb 8. Spanram.....	18
Gb 9. Cat akrilik.....	19
Gb 10. Air	19
Gb 11. Beberapa jenis kuas yang digunakan untuk melukis.....	20
Gb 12. Palet.....	21
Gb 13. Gelas plastik untuk wadah mencampur dan menaruh warna	21
Gb 14. Lap berbahan dasar kaos	22
Gb 15. Ember tempat menampung air	23
Gb 16. Merancang desain gambar menggunakan <i>software Adobe photoshop</i> ...	26
Gb 17. Membuat sketsa pada kanvas	27
Gb 18. Pemberian warna pada tiap objek yang telah di sketsa	27

Gambar Karya

Gb 19. Karya No 1, “ <i>Plasticity of Dilema</i> ” Cat akrilik pada kanvas, 100 cm x 140 cm, 2016	30
Gb 20. Karya No 2, “ <i>Eye-catching</i> ” Cat akrilik pada kanvas, 60 cm x 80 cm , 2016	32
Gb 21. Karya No 3, “ <i>Imperium Plasticum</i> ” Cat akrilik pada kanvas, 180 cm x 100 cm , 2018	34
Gb 22. Karya No 4, “ <i>Am I invaded?</i> ” Cat akrilik pada kanvas, 100 cm x 80 cm , 2018	36
Gb 23. Karya No 5, “ <i>Madonna Plastica</i> ”	

	Cat akrilik pada kanvas, 100 cm x 80 cm , 2018	38
Gb 24.	Karya No 6, “ Kenyamanan ”	
	Cat akrilik pada kanvas, 160 cm x 120 cm , 2018	40
Gb 25.	Karya No 7, “ Manusia, Plastik, dan Dilemma ”	
	Cat akrilik pada kanvas, 100 cm x 60 cm , 2016	42
Gb 26.	Karya No 8, “ Tercemar ”	
	Cat akrilik pada kanvas, 100cm x 120 cm, 2016	44
Gb 27.	Karya No 9, “ Menutup Mata ”	
	Cat akrilik pada kanvas, 120cm x 80 cm 2018	46
Gb 28.	Karya No 10, “ Diabaikan ”	
	Cat akrilik pada kanvas, 60cm x 80cm, 2016	48
Gb 29.	Karya No 11, “ Bahaya ”	
	Cat akrilik pada kanvas, 60cm x 80cm, 2016	50
Gb 30.	Karya No 12, “ Tidak Terurai ”	
	Cat akrilik dan kolase pada kanvas, 80cm x 120cm, 2016	52
Gb 31.	Karya No 13, “ Indoplastik ”	
	Cat akrilik pada kanvas, 60cm x 80cm, 2016	54
Gb 32.	Karya No 14, “ Terisi Plastik ”	
	Cat akrilik pada kanvas, 60cm x 80cm, 2016	56
Gb 33.	Karya No 15, “ Terkontaminasi ”	
	Cat akrilik pada kanvas, 60cm x 80cm, 2016	58
Gb 34.	Karya No 16, “ Kode ”	
	Cat akrilik pada kanvas, 60cm x 100cm, 2018	60
Gb 35.	Karya No 17, “ Ulah Manusia ”	
	Cat akrilik pada kanvas, 100cm x 60cm, 2016	62
Gb 36.	Karya No 18, “ Terusik ”	
	Cat akrilik dan kolase pada kanvas, 50cm x 60cm, 2016	64
Gb 37.	Karya No 19, “ Terperangkap ”	
	Cat air , pensil warna, drawing pen dan kolase pada kanvas, 85cm x 60cm, 2018.....	66
Gb 38.	Karya No 20, “ Plastic Hero ”	
	Cat akrilik dan kolase pada kanvas, 85cm x 60cm, 2018	68

DAFTAR LAMPIRAN

A. Foto dan Biodata Mahasiswa	74
B. Foto Poster Pameran	75
C. Foto Situasi Display Karya	76
D. Foto Situasi Pameran	77
E. Katalogus	78



ABSTRAK

Ada banyak benda hasil teknologi yang dikembangkan oleh manusia dan ditujukan untuk mempermudah kehidupan mereka. Benda-benda tersebut memiliki bermacam-macam bentuk, warna, kegunaan dan kandungan bahan yang beraneka ragam. Ada satu jenis bahan yang kontradiktif dengan fungsinya. Di satu sisi fungsinya mempermudah kehidupan manusia, tetapi di sisi lain juga menimbulkan permasalahan baru yang cukup serius terhadap lingkungan. Permasalahan yang timbul karena sulitnya terurai unsur tersebut oleh alam. Bahan tersebut adalah plastik. Sulitnya terurai benda berbahan dasar plastik membuat benda-benda tersebut menjadi sampah dan tidak jarang membahayakan lingkungan dan juga makhluk hidup yang ada di sekitarnya. Permasalahan inilah yang menginspirasi munculnya ide-ide karya dalam pameran bertajuk “Plastik dalam Kehidupan Manusia sebagai Ide Penciptaan Seni Lukis” ini.

Tugas Akhir ini diawali dengan perenungan masalah yang sedang dihadapi sang seniman, berikutnya dilakukan pengamatan seperti mengamati pola hidup masyarakat berkaitan dengan penggunaan plastik, berikutnya dilakukan pemilihan simbol-simbol dan objek visual yang akan digunakan dalam lukisan. Langkah berikutnya adalah menyiapkan alat dan bahan hingga memulai pengerjaan lukisan. Langkah yang terakhir yaitu finishing lukisan-lukisan, termasuk juga pengecekan kembali visualisasi objek di atas kanvas hingga pembersihan dan pemberian varnish. Melalui Tugas Akhir ini sang seniman berharap masyarakat bisa lebih bijaksana dalam menggunakan barang-barang berbahan dasar plastik.

Kata kunci: Kehidupan, lingkungan, manusia, plastik.

ABSTRAK

There are many objects produced by humans alongside with technology development and intended to facilitate their lives. These objects have various shapes, colors, functions and various ingredients. There is one type of material that is contradictory to its function. On one hand its function facilitates human life, but on the other hand it also creates new problems that are quite serious to the environment. The problems are caused by this material's character which is hard to be decomposed naturally. This is plastic. This character of plastic-based objects makes them turn into trash and frequently harmful to the environment as well as for the living things around them. This problem then inspired work ideas in the Final Project titled "Plastic in Human Life as an Idea of Painting Creation."

This Final Project begins with the contemplation of the problem faced by the artist, followed by observations such as observing people's lifestyles related to the use of plastic, then the selection of symbols and visual objects to be used in the painting. The next step is to prepare tools and materials to begin painting making. The last step is finishing the paintings, including rechecking the visualization of objects on canvas to framing and giving varnish. Through this Final Project, the artist hopes that people could be wiser in using plastic-based items.

Wordkey: *Life, circles, human, plastic.*

BAB I

PENDAHULUAN

Manusia selalu berupaya mengembangkan teknologi sebagai hasil kebudayaannya. Hal ini bertujuan untuk mempermudah kehidupan dan meringankan pekerjaan manusia itu sendiri. Benda-benda tersebut memiliki bermacam-macam bentuk dan kandungan bahan yang beraneka ragam. Ada yang berbentuk bulat, segitiga, berupa botol, kursi, bantal dan lain-lainnya. Ada yang terbuat dari kayu, besi, semen, bahan sintetik dan lain sebagainya.

Ada satu jenis bahan yang kontradiktif dengan fungsinya. Di satu sisi fungsinya mempermudah kehidupan manusia, tetapi di sisi lain juga menimbulkan permasalahan baru yang cukup serius. Permasalahan yang timbul karena sulitnya terurai unsur tersebut oleh alam. Bahan tersebut adalah plastik.

Sulitnya terurai benda berbahan dasar plastik membuat benda-benda tersebut menjadi sampah dan tidak jarang membahayakan lingkungan dan makhluk hidup yang ada di sekitarnya. Di laut sampah plastik sering kali menjadi racun bagi ikan-ikan di laut yang tidak sengaja menelannya. Di darat tidak kalah bahaya. Masyarakat awam membakar sampah plastik layaknya sampah dedaunan tanpa menyadari bahwa sampah plastik sulit diurai dan menimbulkan polusi udara yang sangat serius. Selain itu masih banyak lagi dampak-dampak negatif yang ditimbulkan oleh sampah plastik. Permasalahan inilah yang akan dibahas dalam tugas akhir ini yang berjudul “Plastik dalam Kehidupan Manusia sebagai Ide Penciptaan Seni Lukis.”

Ide-Ide mengenai permasalahan plastik tersebut akan disajikan dalam bentuk karya seni lukis. Berkarya seni merupakan cara bagi seniman untuk berkomunikasi melalui ide-ide yang dimiliki kepada masyarakat. Setiap seniman mempunyai cara yang berbeda-beda dalam mengungkapkan perasaan dan ide-idenya ke dalam karya seni. Ada yang mengungkapkan melalui karya seni rupa, dapat juga berupa seni tari, seni musik, film, sastra, atau lainnya. Setiap karya seni yang lahir dapat mencerminkan persoalan yang telah seniman alami dan pikirkan.

Karya dalam tugas akhir ini merupakan hasil dari pengamatan, keprihatinan dan kegelisahan terkait fenomena terhadap plastik. Karya-karya tersebut diharapkan dapat menjadi salah satu usaha untuk mengajak masyarakat agar lebih bijaksana dalam menggunakan plastik.

A. Latar Belakang

Peradaban manusia dari zaman satu ke zaman lainnya tentu mengalami perubahan dengan berbagai capaiannya. Perubahan semacam itu menjadi penanda bagi lahirnya kebudayaan.

Ada sekurang-kurangnya dua kebudayaan besar di masa lampau, yakni kebudayaan batu dan kebudayaan logam. Kebudayaan batu sebagai salah satu tahap paling awal dari kebudayaan manusia yang sangat mempengaruhi dan memodifikasi biosfir. Seperti yang diceritakan oleh Arnold Toynbee “menjadi kekuatan manusia untuk menguasai biosfir.”¹ Kebudayaan batu tersebut menjadi awal mula manusia memanfaatkan barang yang ditemukan di alam menjadi senjata. Hal ini bisa dibaca pada masa prasejarah zaman batu saat manusia masih berburu dan meramu. Tidak bisa dipungkiri bahwa perburuan di zaman itu bisa menjadi lebih efektif dan efisien dibanding sebelumnya.

Hasil capaian manusia yang mengubah dunia berikutnya adalah zaman logam. Di zaman logam manusia mulai mengetahui bagaimana mengolah mineral logam yang bisa didapatkan dari alam menjadi barang-barang yang membuat kehidupan mereka jauh lebih mudah dan efisien. Pada kebudayaan ini sudah barang pasti penggunaan api sudah mulai diterapkan, mengingat peleburan logam memerlukan panas yang cukup tinggi. Seiring berjalannya waktu kebudayaan manusia semakin berkembang. Perkembangan tersebut tentunya disebabkan oleh adanya perkembangan pengetahuan dan teknologi yang ditemukan manusia. Perkembangan itu bisa dilihat dari pengolahan batu hingga penemuan bahan sintetis yang kita kenal dengan ‘plastik’.

Pada tahun 1800-an manusia mulai tertarik menciptakan plastik untuk mengganti bahan langka seperti gading dan cangkang kura-kura. Namun seperti

¹ Arnold Toynbee, *Sejarah Umat Manusia: Uraian Analitis, Kronologis, dan komparatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014, p. 51.

yang dibahas dalam majalah *Remadja Kunang-kunang* bahwa bahan pokok untuk membuat plastik awalnya ialah damar dan getah yang diambil dari pohon-pohonan. Hingga pada akhirnya Dr. Leo Hendrik Baekeland seorang ahli kimia berhasil mengembangkan dengan menciptakan velox dan beberapa tahun kemudian beliau mendirikan pabrik plastik. Dengan demikian beliau berperan penting dalam menandai awal pembentukan industri modern plastik.²

Keberadaan plastik pada kehidupan manusia sehari-hari memang dianggap cukup membantu dan bermanfaat. Hampir seluruh barang-barang yang digunakan oleh manusia saat ini berbahan dasar plastik. Perkakas rumah tangga saat ini hampir seluruhnya didominasi oleh plastik, karena harganya lebih terjangkau, kedap air dan tahan panas, lebih ringan dan praktis dibandingkan peralatan berbahan logam dan batu. Plastik membantu membuat berbagai macam produk yang berguna, tahan lama, dan serbaguna. Berkat plastik, botol sampo tidak pecah jika jatuh di kamar mandi, mobil dan truk lebih ringan dan sehingga menggunakan lebih sedikit bahan bakar. Membawa barang-barang bisa lebih praktis dengan menggunakan kantong plastik, makanan bisa lebih tahan lama jika dibungkus dengan plastik. Plastik sudah menjadi penanda zaman kebudayaan manusia saat ini, seperti halnya kebudayaan logam dan kebudayaan batu.

Di sisi lain keberadaan plastik juga rentan mencemari lingkungan jika tidak dikelola dengan baik. Karena bahan ini tergolong bahan yang tidak mudah atau tidak bisa diurai oleh alam dalam waktu singkat. Lebih-lebih jika mengamati pola hidup masyarakat yang masih menganggap remeh persoalan sampah plastik. Masih banyak orang-orang di lingkungan sekitar yang dengan mudah membuang sampah plastik di sembarang tempat meskipun telah disediakan tempat sampah. Bahkan ketika melihat tulisan himbauan “dilarang membuang sampah di sini” hanya dilihat, diabaikan, dan pada kenyataannya banyak yang melanggar. Entah kenapa kesadaran untuk membuang sampah pada tempatnya saat ini menjadi hal yang sangat sulit. Padahal sampah plastik maupun sampah anorganik lainnya yang dibuang sembarangan dapat menimbulkan kerusakan alam dan bencana besar.

² Haksan Wirasutrisna, *Majalah Remadja Kunang-kunang*, Jakarta: Balai Pustaka, 1953, p.11



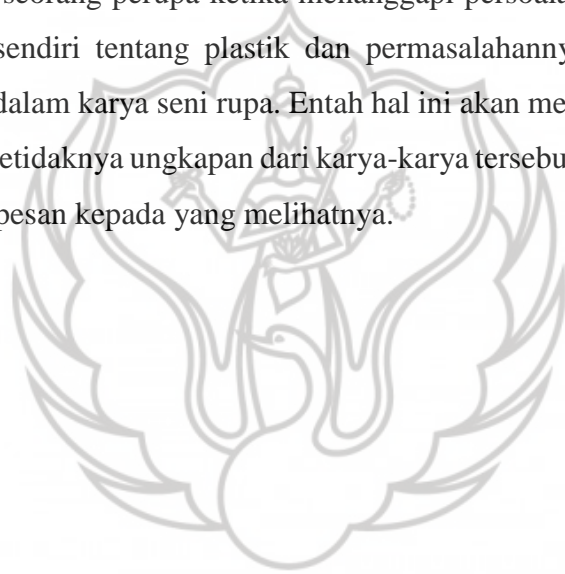
Gambar 1. Larangan membuang sampah yang diabaikan masyarakat
(Lokasi Ds. Jurug Bangunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta)

Berlatar belakang dari keluarga yang tinggal di kota Surabaya pemandangan kota yang penuh dengan pabrik industri dan pencemarannya itu sudah menjadi hal yang biasa. Di daerah rumah tempat tinggal dalam satu gang saja sudah terdapat dua pabrik plastik yang jaraknya tidak jauh dari rumah. Bukan hanya itu saja masih banyak lagi pabrik plastik lainnya yang menjamur dan tidak dapat disebutkan satu persatu. Hal tersebut mencerminkan bahwa penggunaan plastik saat ini sangat diminati oleh masyarakat, terutama kantong plastik dan kemasan plastik sekali pakai secara berlebihan yang akhirnya dibuang dan menjadi sampah. Apalagi saat ini kantong plastik dan kemasan makanan dapat diperoleh dengan mudah seperti ketika membeli sesuatu barang di supermarket, toko-toko kecil pun sudah pasti akhirnya dikemas lagi dengan kantong plastik. Sebagai contoh ketika membeli mie instan pada bagian dalam terdapat beberapa bumbu yang dikemas dengan plastik dan pada bagian luar dikemas lagi dengan plastik, setelah itu ketika seseorang membeli mie instan tersebut sudah pasti diberi kantong plastik agar mudah membawa mie instan tersebut. Demikian mendapati sampah plastik sangatlah mudah.



Gambar 2. Sampah plastik yang menumpuk di sekitar lingkungan tempat tinggal
(Lokasi Ds. Jurug Bangunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta)

Sebagai seorang perupa ketika menanggapi persoalan tersebut timbul rasa dan ide-ide tersendiri tentang plastik dan permasalahannya, yang kemudian di ekspresikan ke dalam karya seni rupa. Entah hal ini akan menyadarkan masyarakat atau tidak, tapi setidaknya ungkapan dari karya-karya tersebut secara tidak langsung dapat memberi pesan kepada yang melihatnya.



B. Rumusan Penciptaan

Berdasarkan latar belakang yang telah ada maka rumusan penciptaan diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimana visualisasi gagasan tentang permasalahan plastik terhadap kehidupan manusia dan lingkungan melalui lukisan?
2. Bagaimana mewujudkan karakter negatif dari plastik untuk divisualisasikan ke dalam lukisan agar mencapai gagasan yang diinginkan?

C. Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dan manfaat yang ingin dicapai dalam membuat karya seni, sebagai berikut:

Tujuan:

1. Mengingat dan menyadarkan kepada masyarakat mengenai sifat-sifat plastik.
2. Memberi dorongan kepada masyarakat untuk lebih bijaksana dan bertanggung jawab dalam menggunakan plastik.
3. Memberi dorongan kepada masyarakat untuk tidak menggunakan plastik secara berlebihan.

Manfaat:

1. Bumi terhindar dari pencemaran sampah plastik.
2. Lingkungan menjadi lebih bersih dan nyaman.
3. Manusia lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan

D. Makna Judul

Untuk memberikan pengertian dan menghindari salah tafsir tema serta judul penulisan karya seni, berikut definisi serta penjelasan judul tersebut:

1. Plastik

Menurut Tim Reality dalam buku *Kamus Terbaru Bahasa Indonesia* arti kata plastik adalah:

Plastik merupakan bahan sintesis yang memiliki bermacam-macam warna misalnya dibuat sisir, mainan, dan sebagainya; yang dapat diacu dalam bentuk; kumpulan zat organik yang stabil pada suhu biasa, tetapi pada beberapa tahap pembuatannya bersifat plastis

sehingga dapat diubah bentuk dengan menggunakan tenaga panas dan tekanan.³

2. Dalam

Menurut Suharso dan Ana Retnoningsih dalam buku *Kamus Besar Bahasa Indonesia* pengertian kata dalam adalah: "...bagian yang di dalam, bukan bagian di luar..."⁴

3. Kehidupan

- Hidup

Istilah kehidupan berasal dari kata dasar hidup yang menurut Tim Reality dalam buku *Kamus Terbaru Bahasa Indonesia* mempunyai arti: "...masih bernafas dan bergerak..."⁵

- Kehidupan

Sedangkan bila kata hidup diberi imbuhan ke-an menjadi kehidupan yang menyatakan kata benda yang menurut Tim Reality dalam buku *Kamus Terbaru Bahasa Indonesia* mempunyai arti: "...keadaan hidup..."⁶

4. Manusia

Menurut Tim Reality dalam buku *Kamus Terbaru Bahasa Indonesia* arti kata manusia adalah: "...makhluk ciptaan Tuhan yang mempunyai akal; orang, insan..."⁷

5. Sebagai

- Bagai

Istilah sebagai berasal dari kata dasar bagai yang menurut Tim Reality dalam buku *Kamus Terbaru Bahasa Indonesia* mempunyai arti: "...laksana, seperti, kata depan untuk menyatakan perbandingan..."⁸

- Sebagai

Sedangkan bila kata bagai diberi imbuhan se- menjadi kata sebagai yang merupakan kata depan yang menurut Tim Reality dalam buku *Kamus*

³ Tim Reality, *Kamus Terbaru Bahasa Indonesia*, Surabaya: Reality Publisher, 2008, p.523

⁴ Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang: Widya Karya, 2009, p.114

⁵ Tim Reality, *op.cit.*, p.286

⁶ Tim Reality, *loc.cit.*, p.286

⁷ Tim Reality, *op.cit.*, p.435

⁸ Tim Reality, *op.cit.*, p.81

Terbaru Bahasa Indonesia mempunyai arti: "...menyatakan hal yang sama, semacam itu..."⁹

6. Ide

Ide menurut Waskito dalam buku *Kamus Besar Bahasa Indonesia* adalah: "...pemikiran, pengertian, perenungan serta kepekaan dalam menanggapi momen estetik..."¹⁰

Sedangkan dalam buku *Diksi Rupa* karangan Mikke Susanto menyebutkan bahwa ide adalah "pokok isi yang dibicarakan oleh perupa melalui karya-karyanya. Ide atau pokok isi merupakan sesuatu yang hendak diketengahkan."¹¹

7. Penciptaan

- Cipta

Istilah penciptaan berasal dari kata dasar cipta yang menurut Tim Reality dalam buku *Kamus Terbaru Bahasa Indonesia* mempunyai arti: "...daya pikir yang dapat menimbulkan suatu karya; angan-angan yang kreatif..."¹²

- Penciptaan

Jika kata cipta diberi imbuhan pe-an menjadi penciptaan yang menyatakan kata benda. Menurut Soedarso Sp dalam buku yang berjudul *Trilogi Seni* arti kata penciptaan yaitu: "Penciptaan adalah proses atau kesanggupan pikiran untuk mengadakan sesuatu yang baru, angan-angan yang kreatif".¹³ Sedangkan menurut Tim Reality dalam buku *Kamus Terbaru Bahasa Indonesia* kata penciptaan mempunyai arti: "...proses, cara, perbuatan menciptakan..."¹⁴

8. Seni

Seperti yang ditulis oleh Deni Junaedi dalam buku yang berjudul *Estetika: Jalinan Subjek, Objek dan Nilai* mendefinisikan seni sebagai:

⁹ Tim Reality, *loc.cit.*, p.81

¹⁰ Waskito, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2000, p. 95.

¹¹ Mikke Susanto, *Diksi Rupa: Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*. Yogyakarta: Dicti Art; Bali: Jagad Art Space, 2011, p.187

¹² Tim Reality, *op.cit.*, p.175

¹³ Soedarso Sp, *Trilogi Seni*, Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta, 2006, p. 105.

¹⁴ Tim Reality, *loc.cit.*, p.175

...seni sebagai “objek yang sengaja, atau diduga kuat sengaja, dibuat oleh manusia berdasarkan nilai estetis atau untuk membangkitkan pengalaman estetis”.¹⁵

Sedangkan dalam buku *Diksi Rupa* karangan Mikke Susanto menyebutkan bahwa seni adalah:

Segala sesuatu yang dilakukan oleh orang bukan atas dorongan kebutuhan pokoknya, melainkan adalah apa saja yang dilakukan semata-mata karena kehendak akan kemewahan, kenikmatan ataupun karena dorongan kebutuhan spiritual.¹⁶

9. Lukis

Lukis menurut Kamus *Besar Bahasa Indonesia* edisi ketiga tahun 2005 mempunyai arti: “membuat gambar dengan menggunakan pensil, pulpen, kuas, dan sebagainya, baik dengan warna maupun tidak.”¹⁷

Maka berdasarkan uraian di atas yang dimaksud dengan judul “Plastik dalam Kehidupan Manusia Sebagai Ide penciptaan Seni Lukis” adalah penciptaan karya seni lukis yang mengemukakan penggunaan plastik yang saat ini mendominasi kehidupan manusia, ketergantungan manusia terhadap plastik, dampak negatif plastik terhadap kehidupan manusia dan lingkungan yang kemudian menjadi inspirasi dasar dan visualisasi seni lukis dalam Tugas Akhir ini.

¹⁵ Deni Junaedi, *Estetika: Jalinan Subjek, Objek dan Nilai*, Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta, 2013, p. 305

¹⁶ Mikke Susanto, *op.cit.*, p.354

¹⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia : Edisi Ketiga*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005, p. 687